Challenge 2 FGA X Binar Academy

Customer Churn Classification

Kelompok P:

- Ilham Ramadhan Mu'taz
- Imam Ahmad Qusyairi



Outline

01 Pendahuluan

Pengantar

O2 EDA

Analisis data secara mendalam

O3 Data Modelling

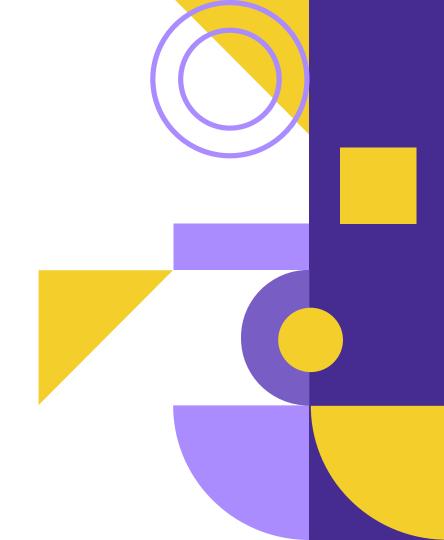
Membangun model prediksi

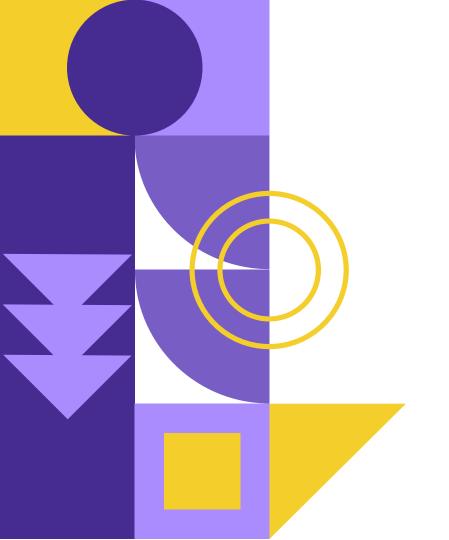
Kesimpulan

Intisari projek

O1 Pendahuluan

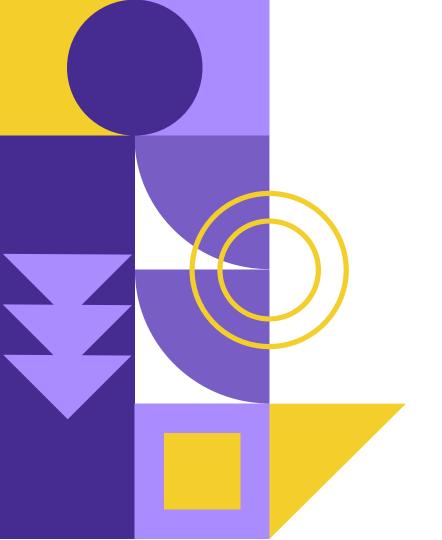
- Problem Statement
- Pengenalan Data
- Model yang Akan Digunakan





Problem Statement

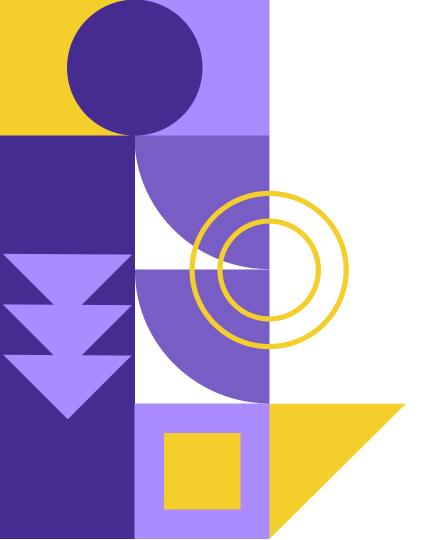
- Perusahaan X menghadapi penurunan revenue di Q4 yang disebabkan oleh tingginya angka customer churn
- Kita ditugaskan untuk menganalisis data perusahaan X dan membangun model machine learning untuk memprediksi customer churn



Target / Objectives

- Berhasil menyiapkan & membersihkan data
- Berhasil melakukan EDA
- Berhasil membangun model dengan performa yang *memuaskan

^{*} Performa model berdasarkan ragam metode evaluasi mempunyai nilai yang tinggi (> 85 %)

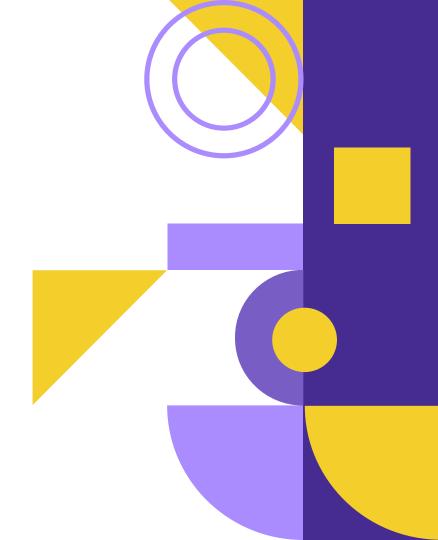


Model ML yang Digunakan

- Random Forest Classifier
- Support Vector Classifier (SVC)
- Light Gradient Boosting Machine (LGBM)
- Bagging Classifier
- Ada Boost Classifier
- XGBoost

O2 Exploratory Data Analysis

- Dataset Overview
- Customer Churn
- International Plan
- Voice Mail Plan
- Area Code
- Number Customer Call
- Total Day Minutes, Calls, dan Charge
- Korelasi



Dataset Overview

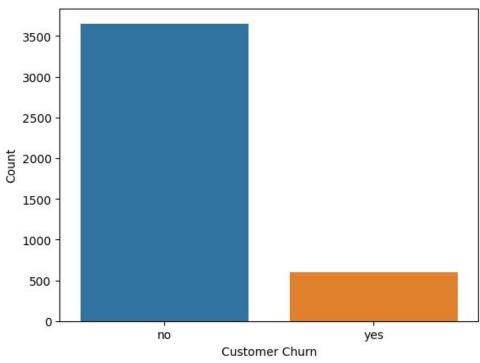
Variabel	Keterangan
state	US State
account_length	Total bulan customer menjadi user telco provider
area_code	Kode area
international_plan	Customer memiliki international plan
voice_mail_plan	Customer memiliki plan voice mail
number_vmail_messages	Total pesan voice mail
total_day_minutes/calls/charge	Total minutes/calls/charge pada day calls
total_eve_minutes/calls/charger	Total minutes/calls/charge pada evening calls
total_night_minutes/calls/charger	Total minutes/calls/charge pada night calls
total_int_minutes/calls/charger	Total minutes/calls/charge pada international calls
number_customer_service_calls	Total call kepada customer service
churn	Customer Churn





Customer Churn

Distribusi Customer Churn



 Memiliki Custumer yang masih aktif sebesar 3652 dan yang telah hilang sebesar 598

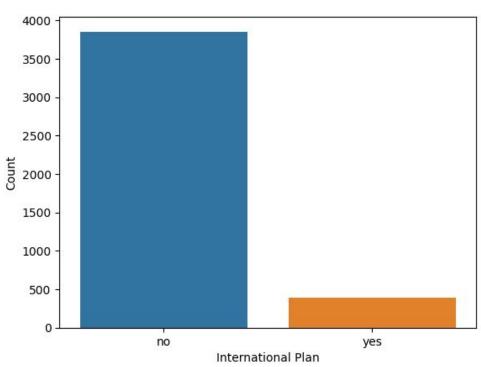
Customer Churn : Kode

```
sns.countplot(x = train['churn'])
plt.xlabel('Customer Churn', size = 10)
plt.ylabel('Count', size = 10)
```

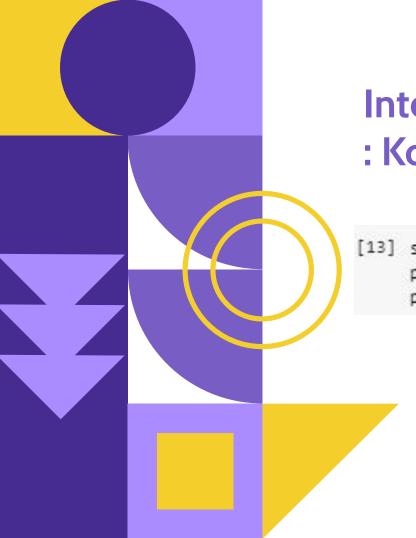


International Plan

Customer yang mempunyai dan tidak International Plan



Custumer yang memiliki
 International Plan sebanyak
 3138 dan yang tidak memiliki
 International Plan sebanyak
 1112.



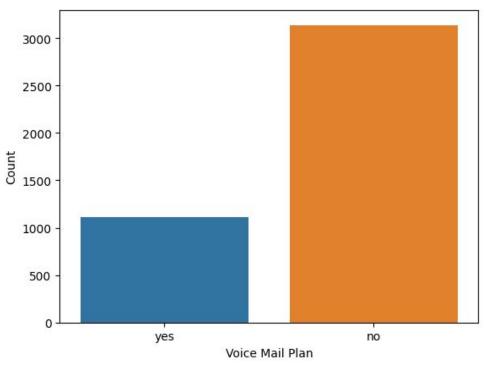
International Plan : Kode

```
[13] sns.countplot(x = train['international_plan'])
    plt.xlabel('International Plan', size = 10)
    plt.ylabel('Count', size = 10)
```



Voice Mail Plan

Customer yang mempunyai dan tida Voice Mail Calls



Custumer yang memiliki
 Voice Mail Plan sebanyak
 3854 dan yang tidak
 memiliki Voice Mail Plan
 sebanyak 396.

Voice Mail Plan : Kode

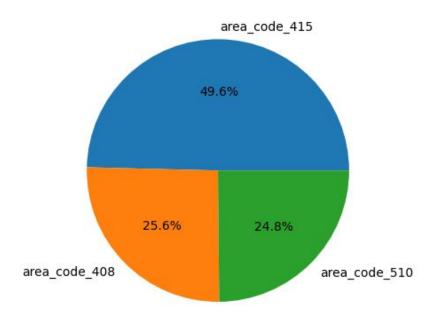
```
[ ] sns.countplot(x = train['voice_mail_plan'])
  plt.xlabel('Voice Mail Plan', size = 10)
  plt.ylabel('Count', size = 10)
```





Distribusi Area Code

Distribusi Area Code



 Ditribusi Area Code yaitu terletak pada Area Code 415 sebanyak 49,6% atau 2108, terletak pada Area Code 408 sebanyak 25,6% atau 1088, dan terletak pada Area Code 510 sebanyak 24,8% atau 1056.

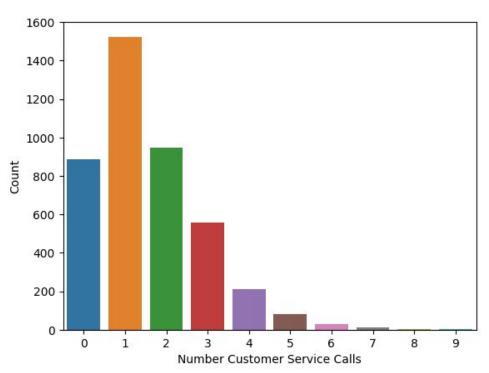


Distribusi Area Code : Kode

counts = train['area_code'].value_counts()
plt.pie(counts, labels=counts.index, autopct='%1.1f%%')
plt.title('Distribusi Area Code')

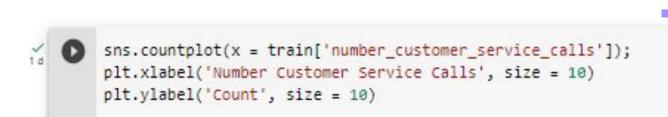
Number Customer Service Calls

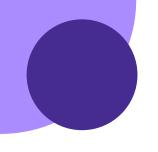
Distribusi pada Number Customer Service Calls



Terdapat 79% Customer
 perna melakukan pelayanan
 panggilan dan masih terdapat
 Customer yang belum pernah
 melakukan layanan panggilan.

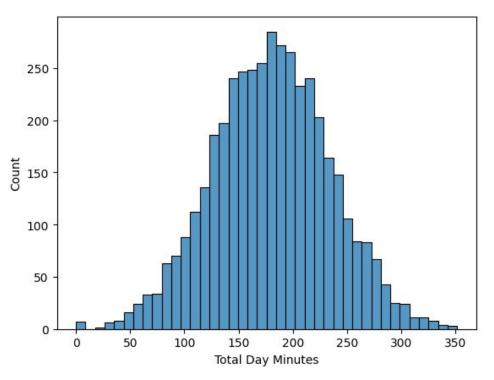
Number Customer Service Calls : Kode



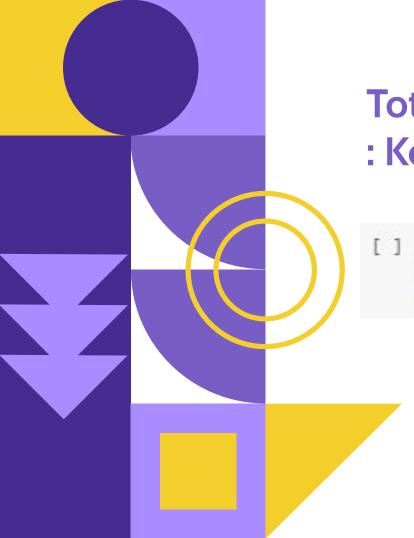


Total Day Minutes

Distribusi pada Total Day Minutes



- Total day Calls memiliki nilai mean 180,26 dengan standar deviasinya sebesar 54,01.
- Memiliki median 180,45 dan modus sebesar 189,3.



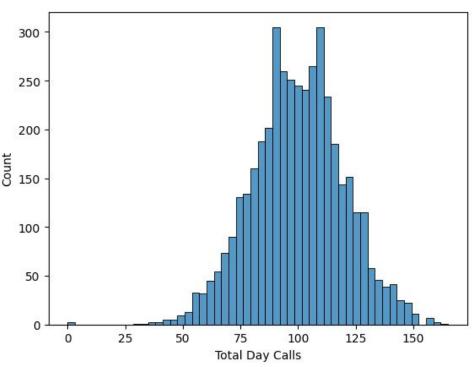
Total Day Minutes : Kode

```
[ ] sns.histplot(x = train['total_day_minutes'])
  plt.xlabel('Total Day Minutes', size = 10)
  plt.ylabel('Count', size = 10)
```



Total Day Calls

Distribusi pada Total Day Calls



- Total day Calls memiliki nilai mean 99,91 dengan standar deviasinya sebesar 19,85.
- Memiliki median 100 dan modus sebesar 105.

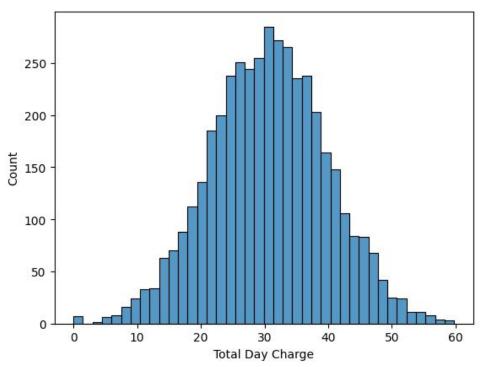
Total Day Calls : Kode

```
[ ] sns.histplot(x = train['total_day_calls'])
  plt.xlabel('Total Day Calls', size = 10)
  plt.ylabel('Count', size = 10)
```



Total Day Charge

Distribusi pada Total Day Charge

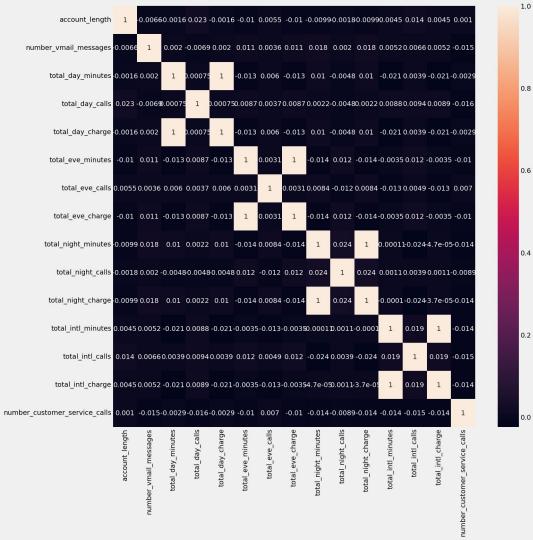


- Total day Calls memiliki nilai mean 30,64 dengan standar deviasinya sebesar 9,18.
- Memiliki median 30,68 dan modus sebesar 32,18.



Total Day Charge : Kode

```
[ ] sns.histplot(x = train['total_day_charge'])
  plt.xlabel('Total Day Charge', size = 10)
  plt.ylabel('Count', size = 10)
```



Korelasi

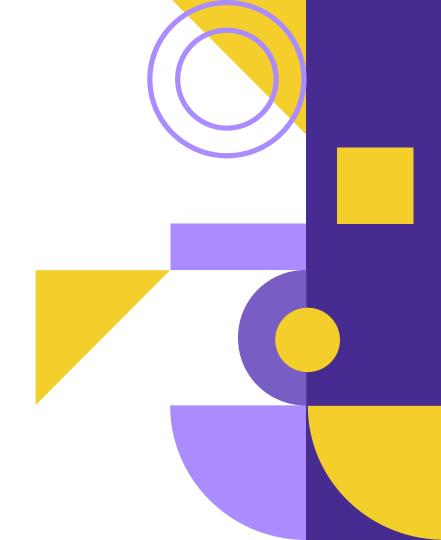
Distribusi Korelasi pada setiap komponen.

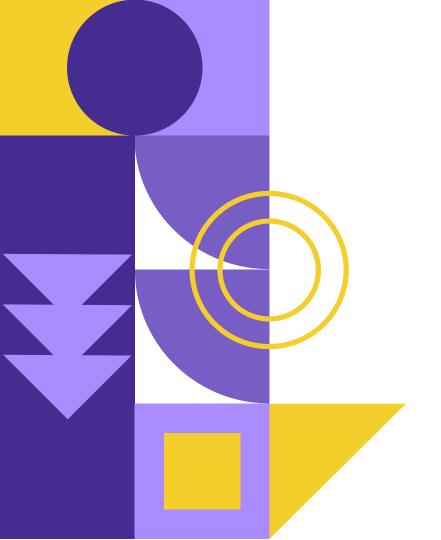
Korelasi : Kode

penampilan korelasi antar kolom dengan heatmap
plt.figure(figsize=(15,15))
sns.heatmap(train.corr(), annot=True)

O3 Model Building

- Pemrosesan Data
- Pelatihan Model
- Hyperparameter Tuning dengan Optuna
- Evaluasi Model



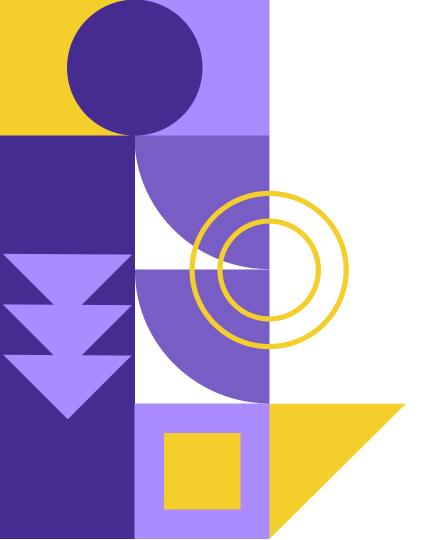


Pemrosesan Data

- Identifikasi nilai kosong
- Melihat Distribusi nilai ekstrem
- Data Splitting
- Feature Encoding
- Class-Balancing Operations

Pemrosesan Data

- 1. Missing Values
 - Data bersih dari missing values
- 2. Nilai Ekstrem
 - 1 feature memiliki jumlah outliers tinggi. Diganti dengan median
- 3. Data Splitting
 - Membagi data menjadi train data dan validation data.
- 4. Feature Encoding
 - Mengubah data kategorik menjadi data numerik.
- 5. Class Balancing Operations
 - Menstabilkan kelas dominan pada target dengan SMOTE



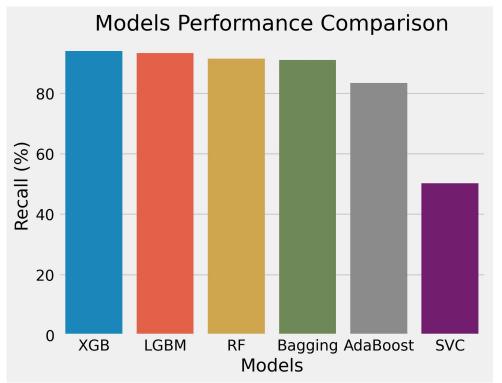
Pelatihan Model

- Melatih banyak model secara stimultan
- Validasi performa menggunakan cross-validation
- Memilih 3 model berperforma terbaik



Pelatihan Model

Melatih Banyak Model Secara Stimultan dengan Cross Validation



- 3 model terbaik : XGB,
 LGBM dan RF
- Performa model
 terpilih akan
 diitingkatkan dengan
 Hyperparameter
 Tuning



Pelatihan Model : Kode

```
# train all model

xgb = XGBClassifier(random_state = 42).fit(X_train, y_train)

lgb = lgb.LGBMClassifier(random_state=42).fit(X_train, y_train)

bagging = BaggingClassifier(random_state=42).fit(X_train, y_train)

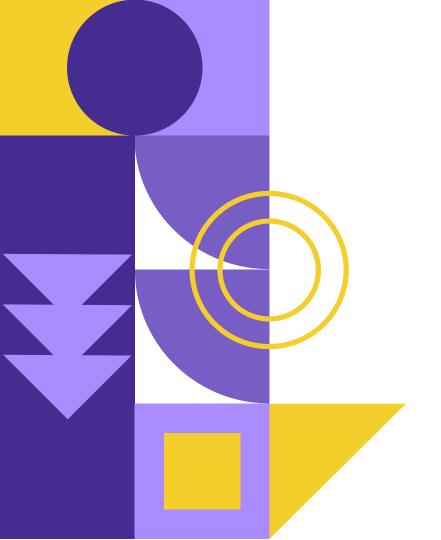
rf = RandomForestClassifier(random_state=42).fit(X_train, y_train)

ada = AdaBoostClassifier(random_state=42).fit(X_train, y_train)

svm = SVC(random_state=42).fit(X_train, y_train)
```

```
cv = StratifiedKFold(n_splits = 5, random_state=42, shuffle=True)

for model in models:
    crosval = cross_val_score(model, X_train, y_train, cv = cv, scoring = 'recall')
    print(f'Model Name {model}')
    print(f'Recall Score : {mean(crosval)}')
```



Hyperparameter Tuning dengan Optuna

- Mencari parameter ideal dari 3 model yang dipilih sebelumnya
- Menggunakan module python optuna
- Model baru akan dibangun berdasarkan parameter terbaik



Hyperparameter Tuning

*Untuk reproduksibilitas, random_state = 0

Parameter XGBoost

```
XGBClassifier

XGBClassifier(base_score=None, booster=None, callbacks=None, colsample_bylevel=None, colsample_bynode=None, colsample_bytree=0.9, early_stopping_rounds=None, enable_categorical=False, eval_metric=None, feature_types=None, gamma=0.1, gpu_id=None, grow_policy=None, importance_type=None, interaction_constraints=None, learning_rate=0.04, max_bin=None, max_cat_threshold=None, max_cat_to_onehot=None, max_delta_step=None, max_depth=7, max_leaves=None, min_child_weight=None, missing=nan, monotone_constraints=None, n_estimators=700, n_jobs=None, num_parallel_tree=None, predictor=None, random_state=0, ...)
```



Hyperparameter Tuning : Kode

```
# hyperparameter for xaboost
                                                                                                                   回个少去早前
# Define objective function for Optuna
def objective(trial):
    params = {
        'n estimators': trial.suggest_int('n_estimators', 50, 1000, step=50),
        'max depth': trial.suggest int('max depth', 3, 10),
        'learning rate': trial.suggest float('learning rate', 0.01, 0.3, step=0.01),
        'colsample bytree': trial.suggest float('colsample bytree', 0.1, 1.0, step=0.1).
        'subsample': trial.suggest float('subsample', 0.1, 1.0, step=0.1),
        'gamma': trial.suggest_float('gamma', 0.1, 1.0, step=0.1),
        'reg_alpha': trial.suggest_float('reg_alpha', 0.1, 10.0, step=0.1),
        'reg_lambda': trial.suggest_float('reg_lambda', 0.1, 10.0, step=0.1),
        'random_state': 0,
        'objective': 'binary:logistic',
        'eval metric': 'auc'.
    # Train XGBoost model with early stopping
    model = xgb.XGBClassifier(**params)
    eval set = [(X \text{ val}, \text{ v val})]
    model.fit(X train, y train, eval_set=eval_set, early_stopping_rounds=50, verbose=False)
    # Predict on validation set
   v pred = model.predict(X val)
    # Evaluate on test set and return AUC score
    recall = recall score(v val, v pred)
    return recall
# Define study and optimize hyperparameters with Optuna
study = optuna.create_study(direction='maximize')
study.optimize(objective, n trials=100)
# Print best hyperparameters and score
print('Best hyperparameters: ', study.best params)
print('Best score: ', study.best_value)
```



Hyperparameter Tuning

*Untuk reproduksibilitas, random_state = 0

Parameter LGBM

Parameter Random Forest



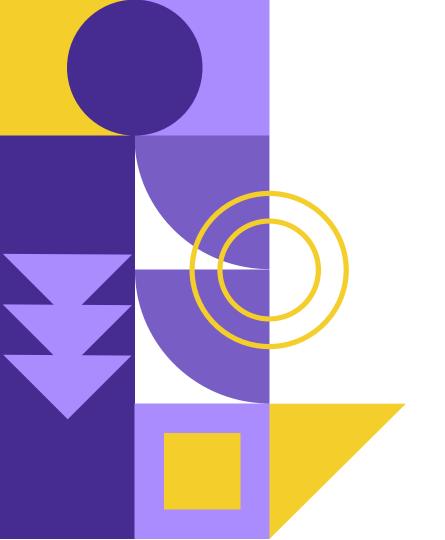
Hyperparameter Tuning : Kode

```
# hyperparameter optimization for Labm
def objective(trial):
    params = {
        'objective': 'binary',
        'metric': 'auc',
        'boosting type': 'gbdt',
        'n estimators': trial.suggest int('n estimators', 50, 1000, step=50),
        'max depth': trial.suggest int('max depth', 3, 10),
        'learning_rate': trial.suggest_float('learning_rate', 0.01, 0.3, step=0.01),
        'colsample_bytree': trial.suggest_float('colsample_bytree', 0.1, 1.0, step=0.1),
        'subsample': trial.suggest_float('subsample', 0.1, 1.0, step=0.1),
        'reg_alpha': trial.suggest_float('reg_alpha', 0.1, 10.0, step=0.1),
        'reg lambda': trial.suggest float('reg lambda', 0.1, 10.0, step=0.1),
        'num leaves': trial.suggest int('num leaves', 10, 300),
        'random state': 0,
   # Train LightGBM model
   model = lgb.LGBMClassifier(**params)
   model.fit(X_train, y_train, eval_set=eval_set, early_stopping_rounds=50, verbose=False)
   # Predict on validation set
   y pred = model.predict(X val)
   # Evaluate on test set and return AUC score
   recall = recall_score(y_val, y_pred)
   return recall
# Define study and optimize hyperparameters with Optuna
study = optuna.create_study(direction='maximize')
study.optimize(objective, n_trials=100)
# Print best hyperparameters and score
print('Best hyperparameters: ', study.best_params)
print('Best score: ', study.best_value)
```



Hyperparameter Tuning : Kode

```
# hyperparameter optimization for random forest classifier
# Define objective function for Optuna
def objective(trial):
    params = {
        'n_estimators': trial.suggest_int('n_estimators', 50, 1000, step=50),
        'max_depth': trial.suggest_int('max_depth', 3, 10),
        'min_samples_split': trial.suggest_int('min_samples_split', 2, 20),
        'min_samples_leaf': trial.suggest_int('min_samples_leaf', 1, 20),
        'max_features': trial.suggest_categorical('max_features', ['sqrt', 'log2', None]),
        'random_state': 0,
    # Train Random Forest model
    model = RandomForestClassifier(**params)
    model.fit(X train, y train)
   y pred = model.predict(X val)
    # Evaluate on test set and return accuracy score
    recall = recall_score(y_val, y_pred)
    return recall
# Define study and optimize hyperparameters with Optuna
study = optuna.create study(direction='maximize')
study.optimize(objective, n_trials=100)
# Print best hyperparameters and score
print('Best hyperparameters: ', study.best params)
print('Best score: ', study.best_value)
```



Evaluasi Model

- Classification report
- Confusion matrix
- ROC Curve



Classification Report

Random Forest

	precision	recall	f1-score	support
0	0.86	0.97	0.91	730
1	0.97	0.84	0.90	730
accuracy			0.91	1460
macro avg	0.91	0.91	0.91	1460
weighted avg	0.91	0.91	0.91	1460

- Random forest memiliki performa yang baik
- Recall terhadap kelas positif mencapai 84 %



Classification Report

LGBM

	precision	recall	f1-score	support
0	0.91	0.97	0.94	730
1	0.97	0.90	0.93	730
accuracy			0.93	1460
macro avg	0.94	0.93	0.93	1460
weighted avg	0.94	0.93	0.93	1460

- LGBM memiliki performa yang relatif lebih baik dari RF
- Recall terhadap kelas positif mencapai 90%



Classification Report

XGBoost

	precision	recall	f1-score	support
0	0.91	0.97	0.94	730
1	0.96	0.90	0.93	730
accuracy			0.93	1460
macro avg	0.94	0.93	0.93	1460
weighted avg	0.94	0.93	0.93	1460

- XGBoost memiliki performa yang mirip dengan LGBM
- Recall terhadap kelas positif mencapai 90%

Classification Report : Kode

```
models = [rf, lgb, xgb]

for model in models:

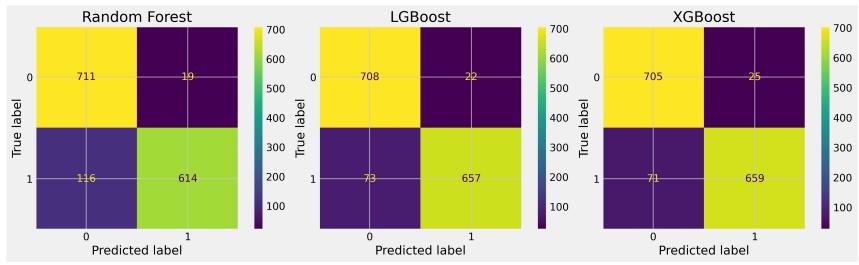
y_pred = model.predict(X_val)

print(model)

print(classification_report(y_val, y_pred))
```



Confusion Matrix



XGBoost memiliki nilai True Positive (TP) yang paling tinggi

Confusion Matrix : Kode

```
names = ['dummy', 'Random Forest', 'LGBoost', 'XGBoost']

i = 0

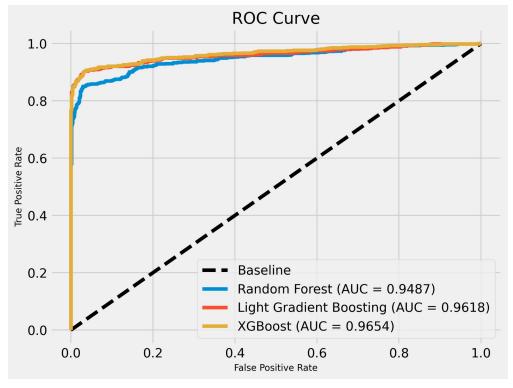
models = [rf, lgb, xgb]

for i, model in enumerate(models):
    y_pred = model.predict(X_val)
    print(model)
    cm = confusion_matrix(y_val, y_pred)
    cm_display = ConfusionMatrixDisplay(cm)

cm_display.plot()
    plt.title(names[i+1])
    plt.savefig(f'{names[i+1]}.png', dpi=300, bbox_inches='tight')
    plt.show()
```



ROC Curve



- XGBoost memiliki nilai
 AUC paling tinggi
 dengan 0.9654
- Performa XGboost tidak berbeda jauh dengan LGB



ROC Curve : Kode

```
def roc_comparison(model, name):
    y_pred = model.predict(X_val)
    y_probs = model.predict_proba(X_val)
    y_probs = y_probs[:, 1]

fpr, tpr, _ = roc_curve(y_val, y_probs)
    auc = round(roc_auc_score(y_val, y_probs), 4)
    plt.plot(fpr, tpr, label = (f'{name} (AUC = {auc:.4f})'))
    plt.legend(loc='best')
```

```
# create a plot
ax, fig = plt.subplots(figsize=(8,6))

# create a baseline
plt.plot([0,1], [0,1], linestyle='--', label='Baseline', color = 'black')

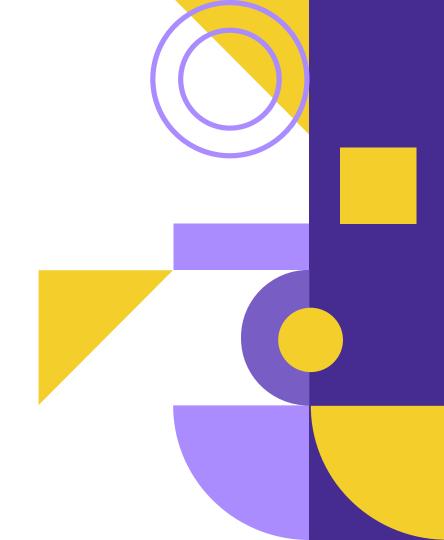
roc_comparison(rf, 'Random Forest')
roc_comparison(lgb, 'Light Gradient Boosting')
roc_comparison(xgb, 'XGBoost')

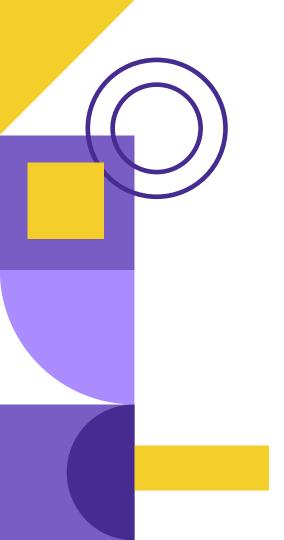
# set plot axises
plt.ylabel('True Positive Rate', size = 10)
plt.xlabel('False Positive Rate', size = 10)
plt.title('ROC Curve', size=18)
plt.legend()

# show the plot
plt.savefig('ROC Curve.png', dpi=300, bbox_inches='tight')
plt.show()
```

04 Kesimpulan

• Intisari projek data dan saran untuk data model





Simpulan

Dalam project modeling Customer Churn ini, telah dibuat tiga model yaitu XGBClassifier, Random Forest Classifier, dan LGB dengan menggunakan data pelanggan suatu perusahaan. Evaluasi model dilakukan dengan menggunakan metrik AUC, akurasi, presisi, recall, dan F1-score.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa model XGB dan LGB lebih unggul dalam memprediksi Customer Churn dibandingkan dengan model RandomForestClassifier. Model XGB dianggap sebagai model terbaik karena memiliki nilai AUC yang lebih tinggi dan Recall yang mencapai 0.96.

Model ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi Customer Churn dan mengambil tindakan untuk mempertahankan pelanggan tersebut. Namun, perlu mempertimbangkan faktor bisnis yang terkait dengan tindakan yang harus diambil berdasarkan prediksi model.

Thanks!

Check produced python code for this project by clicking this link!

